

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara Klien 1 (Ny.A) dan Klien 2 (Ny.Y), antara teori dan kasus nyata pada Klien 1 (Ny.A) dan Klien 2 (Ny.Y) dengan masalah keperawatan post sectio caesarea atas indikasi pre-eklamsi dengan indikasi Mobilitas Fisik Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a Pengkajian

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian kedua pasien hampir sama yaitu memiliki hambatan Mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri (pada area luka SC) mengalami penurunan untuk beraktivitas, Fisik yang relative menurun, skala nyeri di area luka yang berbeda, TFU, dan POD 2.

b Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang ada diteori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri (D.0054).

c Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada Klien 1 (Ny.A) dan Klien 2 (Ny.Y) dilakukan selama 1 kali dengan tujuan masalah keperawatan Mobilisasi dini dapat teratasi, Adapun intervensi yang dilakukan pemberian

Pendidikan kesehatan dan mengajarkan aktivitas di ranjang seperti miki, turun dari ranjang, dan mencoba untuk berjalan ke kamar mandi.

d Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan Mobilisasi dini, Klien 1 (Ny.A) dan pasien 2 (Ny.Y) melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif intervensi teratasi 1x24 jam.

e Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada Klien 1 (Ny.A) Klien 2 (Ny.Y) memberikan peningkatan yang baik yaitu dengan adanya peningkatan untuk berani melakukan aktivitas di ranjang seperti mencoba untuk miring kanan, miringkiri, duduk di tempat tidur dan mencoba untuk turun dari ranjang. Klien 1 (Ny.A) mengalami peningkatan setelah edukasi untuk mencoba turun dan berjalan ke kamar mandi Klien 2 (Ny.Y) mengalami peningkatan setelah edukasi untuk mencoba duduk di ranjang tempat tidur. Dan menyimpulkan berdasarkan beberapa hasil penelitian tentang edukasi Mobilisasi dini membantu mengurangi permasalahan mobilitas Fisik pada Klien Post Sectio caesarea. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi mengenai perawatan diri untuk luka Sectio caesarea dan payudara dengan pijat breast care. Berdasarkan hasil peneliti tentang mobilisasi dini pada pasien post SC

efektif dilakukan untuk membantu memaksimalkan mobilitas fisik pasca operasi dan mengembalikan kembali aktivitas ibu tanpa adanya hambatan.

5.2 Saran

a Bagi Perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi pasien khususnya bagi pasien Post Sectio caesarea dengan masalah Mobilitas Fisik dengan fokus pada mobilisasi dini untuk mengembalikan kebiasaan aktivitas ibu, sebagai studi belajar terbaru dapat menambah wawasan hingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien disarankan bukan hanya menyarankan melainkan ajarkan bagai mana mobilisasi dini.

b Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih meng eksplor lebih banyak lagi kebutuhan dan intervensi keperawatan yang di lakukan sesuai dengan jaman dan pembelajaran yang lebih baru, dengan fokus untuk mengurangi rasa Nyeri pada area luka untuk di anjurkan mobilisasi dini sejak 6 jam pertama setelah operasi dan lakukan 3 tahapan sesuai teori mobilisasi dini.

c Bagi Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada Keperawatan Maternitas yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien Post Sectio caesarea dengan masalah keperawatan mobilitas fisik, guna untuk

memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.

d Bagi lahan praktik

Bagi lahan praktik diharapkan untuk memberikan fasilitas yang maksimal untuk peneliti maupun klien post Sectio caesarea di RSUD Dr.Selamet Garut dengan peralatan dan rencana Asuhan keperawatan yang sesuai dengan yang di anjurkan mengenai mobilisasi dini untuk mempercepat kesembuhan klien